

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pasien stroke di UPTDK RSUD Haji Medan Tahun 2023 didominasi oleh kelompok usia lansia akhir (56-65 tahun). Penerapan konsep *Hifz An-Nafs* membantu manusia dalam memelihara kesehatan dengan rutin melaksanakan aktivitas fisik.
2. Jenis kelamin yang paling banyak ditemukan pada pasien stroke di UPTDK RSUD Haji Medan Tahun 2023 merupakan jenis kelamin perempuan. Penerapan konsep *Hifz An-Nafs* membantu manusia dalam memelihara kesehatan dengan mempertahankan keseimbangan pola hidup bagi perempuan lansia yang rentan terhadap penyakit.
3. Terdapat hubungan bermakna antara variabel riwayat hipertensi dengan kejadian stroke disebabkan penumpukan plak pada dinding pembuluh darah. Penerapan konsep *Hifz An-Nafs* membantu manusia dalam memelihara kesehatan dengan mengonsumsi makanan yang halal dan *thayyib*.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara variabel riwayat DMT-2 dengan kejadian stroke disebabkan adanya kerusakan dinding pembuluh darah. Penerapan konsep *Hifz An-Nafs* membantu manusia dalam memelihara

kesehatan dengan menjaga keseimbangan pola makan yang tidak berlebihan.

5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel riwayat CKD dengan kejadian stroke disebabkan ada faktor lain yang mempengaruhinya. Penerapan konsep *Hifz An-Nafs* membantu manusia dalam memelihara kesehatan dengan melakukan pencegahan.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara variabel riwayat penyakit jantung dengan kejadian stroke disebabkan adanya fibrilasi atrium. Penerapan konsep *Hifz An-Nafs* membantu manusia dalam memelihara kesehatan melalui penerapan pola hidup yang baik sesuai dengan Al-Qur'an.

5.2.Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

5.2.1. Bagi peneliti dan masyarakat

1. Bagi masyarakat diharapkan selalu mawas diri dengan melakukan pantau dan kontrol tekanan darah. Hal ini menjadi salah satu hal guna pemenuhan *Hifz An-Nafs* dalam kajian *Maqashid Syariah*.
2. Kelola kadar gula darah dengan mengikuti perawatan yang direkomendasikan oleh dokter dan lakukan kontrol gula darah secara teratur.
3. Tingkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko dan tanda-tanda stroke agar dapat mengurangi risiko terjadinya stroke dan mempertahankan kesehatan yang optimal.

5.2.2. Bagi Instansi Kesehatan UPTDK RSU Haji Medan

1. Mengadakan kampanye edukasi secara intensif yang dapat dilakukan melalui media sosial, seminar, workshop, dan brosur informatif. Hal ini menjadi salah satu contoh manfaat dari konsep *Hifz An-Nafs* dalam kajian *Maqashid Syariah*.
2. Mengadakan skrining dengan skoring faktor risiko pada masyarakat guna upaya pencegahan stroke.
3. Bagi Instansi UPTDK RSU Haji Medan diharapkan agar memberikan akses data yang luas kepada para peneliti guna mendukung penelitian yang baik dan berkelanjutan.

5.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan data dalam bentuk numerik dari setiap variabel.